

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kepemilikan kas pada perusahaan-perusahaan di sektor infrastruktur dipengaruhi oleh profitabilitas (*Return on Assets*), *leverage* (Rasio Hutang terhadap Aset), ukuran perusahaan, dan modal kerja bersih selama periode 2022 hingga 2024. Kesimpulan-kesimpulan penelitian berikut ini diperoleh berdasarkan temuan analisis yang dilakukan setelah pengujian:

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan kas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh indikator profitabilitas (*Return on Assets/ROA*).
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan kas dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh tingkat leverage, sebagaimana diukur melalui Rasio Utang terhadap Aset (DAR).
3. Selain itu, temuan analisis ini menunjukkan bahwa kepemilikan kas dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel ukuran perusahaan (FS).
4. Sebaliknya, tidak terdapat dampak yang jelas dari modal kerja bersih (NWC) terhadap kepemilikan kas.
5. Selain itu, secara simultan variabel profitabilitas (*Return on Assets*), *leverage* (*Debt to Asset Ratio*), ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan *net*

working capital semuanya telah terbukti berdampak pada cadangan kas perusahaan.

Secara umum, hasil penelitian mengindikasikan bahwa kebijakan *cash holding* pada perusahaan sektor infrastruktur periode 2022–2024 lebih dipengaruhi oleh struktur pendanaan dan karakteristik operasional perusahaan dibandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Masih ada beberapa masalah dalam penelitian ini yang berpotensi memengaruhi hasilnya. Kajian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur dalam rentang waktu 2022–2024 dengan penggunaan rasio utang terhadap aset, ukuran perusahaan, faktor-faktor profitabilitas (*Return on Assets*), dan *net working capital*. Akibatnya, cakupan penelitian ini belum dapat merepresentasikan seluruh faktor lain yang mungkin turut memengaruhi *cash holding* perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, Disarankan agar penelitian-penelitian selanjutnya mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti arus kas dan belanja modal, *growth opportunity*, serta variabel relevan lainnya yang secara teoritis maupun praktis dapat memengaruhi jumlah kas yang dimiliki. Selain itu, perluasan objek penelitian maupun rentang waktu pengamatan juga direkomendasikan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas, mendalam, dan komprehensif.

5.3 Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa praktik kebijakan *cash holding* di perusahaan infrastruktur lebih banyak dipengaruhi oleh struktur pendanaan, ukuran perusahaan, serta kebutuhan likuiditas dibandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan mampu mengelola kas secara lebih optimal dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan operasional dan fleksibilitas pendanaan guna menjaga keberlangsungan aktivitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai variabel-variabel yang memengaruhi jumlah uang tunai yang disimpan. Peneliti berikutnya disarankan untuk menyempurnakan model penelitian dengan memasukkan variabel-variabel relevan tambahan serta memperpanjang durasi dan cakupan penelitian agar temuan-temuan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan komprehensif.